

KORELASI MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 1 SAKTI

Zahratul Husna⁽¹⁾, Ilyas⁽²⁾, Mariati⁽³⁾

Pendidikan Fisika, Universitas Jabal Ghafur, Sigli
e-mail: zahratulsigli@gmail.com, ilyas.daud.1965@gmail.com,
mariati@unigha.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the correlation between student's interest in learning and learning outcomes in physics subject at SMA Negeri 1 Sakti. The method used in this research is a quantitative method with a correlational approach. Data was obtained through a questionnaire about interest in learning and the results of student's physics tests. The population in this study was all class X students, with a sample taken at random of 41 students. This results of data analysis show that there is a significant positive correlation between student's interest in learning and physics learning outcomes. The higher the student's interest in learning, the higher the learning outcomes achieved. This research has the implication that increasing student's interest in learning can be a strategy for improving physics learning outcomes. The recommendation for teachers and schools is to create a more interesting and interactive learning environment to increase student's interest in learning.

Keywords: Correlation, Interest in learn, Learning Outcomes, physics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Sakti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diperoleh melalui angket minat belajar dan hasil ulangan fisika siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, dengan sampel yang diambil secara acak sebanyak 41 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar fisika. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan minat belajar siswa dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar fisika. Rekomendasi bagi guru dan sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: Korelasi, Minat Belajar, Hasil Belajar, Fisika

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang penting untuk dikembangkan guna memenuhi tuntutan masa depan dan tujuan yang ingin dicapai, tujuan pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam proses Pendidikan, minat belajar siswa memegang peranan yang sangat krusial karena minat yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil yang optimal. Khususnya dalam mata pelajaran fisika, yang sering dianggap sulit oleh banyak siswa, minat belajar sangat diperlukan untuk memotivasi siswa agar lebih memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Pendidikan menjadi sangat penting dalam karena majunya suatu bangsa dapat dilihat dari tingginya kualitas Pendidikan di negara tersebut. Pemerintah Indonesia melakukan kebijakan dalam bidang pendidikan agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Puncaknya, kurikulum menjadi sorotan utama bagi pengembangan pendidikan di Indonesia karena kurikulum merupakan hal mendasar yang diperlukan untuk merubah sistem pendidikan. Pembaruan kurikulum dilakukan dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan kehidupan di masa yang akan datang.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah melakukan proses belajar. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melakukan aktifitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan.

Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh pembelajar. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hasil belajar merupakan perwujudan dari tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Primadona (2018) Fisika merupakan pengetahuan yang disusun berdasarkan fakta, fenomena-fenomena alam, hasil pemikiran, dan hasil eksperimen. Pemahaman terhadap konsep Fisika dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembang sikap kritis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada kenyataannya pelajaran fisika kurang diminati siswa pada umumnya, karena dianggap sulit, sehingga proses pembelajaran fisika tidak sesuai seperti yang diharapkan. Masalah siswa dalam belajar di kelas salah satunya adalah kurang memahami konsep materi pelajaran. Kesulitan itu kemudian yang menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran fisika. Hal ini yang menyebabkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran fisika di kelas menjadi rendah. Belajar merupakan suatu pengembangan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui interaksi dan pengalaman belajar.

Menurut Safari definisi “konsep minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya belajar”. Peserta didik yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari indikator minat belajar yang mengukur aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran
- 2) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
- 3) Perhatian siswa dalam pembelajaran
- 4) Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan
- 5) Kemampuan siswa dalam menjawab

pertanyaan

- 6) Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan

Berdasarkan indikator-indikator tersebut dapat dinyatakan bahwa minat adalah landasan mental untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, peserta didik yang minat belajarnya tinggi akan giat dan akan lebih cepat untuk menguasai materi pelajaran dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki minat yang tinggi. Karena tidak ada yang akan merubahnya kecuali peserat didik itu sendiri.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam setiap ruh manusia pasti memiliki minat yang memang adalah pembawaan dari setiap individu masing-masing, namun untuk membuat minat tersebut menjadi lebih tumbuh dan lebih termotivasi maka perlu adanya pendorong didalam diri sendiri agar minat tersebut bisa lebih menggugah seseorang untuk melakukan sesuatu yang ia inginkan. minat atau kemauan pada diri masing-masing anak sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu belajar.

Minat belajar fisika siswa yang rendah menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas, kurang suka membaca buku yang berkenaan dengan fisika, dan merasa senang bila tidak belajar fisika bila guru tidak hadir.

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka , ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada (Syahputra, 2020).

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka , ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada (Syahputra, 2020).

Namun, perubahan-perubahan kurikulum yang terjadi dalam sistem pendidikan nasional tidak jarang membawa implikasi-implikasi yang beragam, baik negatif maupun positif. Implikasi perubahan kurikulum itu membawa sekian banyak problem yang tidak mudah untuk dipecahkan, dan problem-problem itu tidak hanya dialami oleh para penyelenggara pendidikan di tingkat pusat tetapi juga di tingkat daerah, khususnya para pendidik di tingkat satuan pendidikan (sekolah) masing-masing.

Meningkatkan minat belajar fisika pada siswa SMA merupakan hal yang krusial dalam mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Yolviansyah (2020) yang menemukan hubungan positif antara minat belajar dan hasil belajar fisika.

Upaya untuk meningkatkan minat belajar fisika dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi (Oktaviana et al., 2020) dan memberikan kesempatan siswa untuk melakukan eksperimen (Tiara Nurmadanti, 2021). Namun, dalam meningkatkan minat belajar fisika, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangannya adalah membangun lingkungan belajar yang positif dan suportif. Hal ini ditegaskan oleh Yolviansyah (2020) yang menyatakan bahwa guru perlu menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman bagi siswa untuk bertanya dan

berdiskusi.

Berikut ini macam-macam minat belajar diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
- b) Minat mekanis, yaitu minat yang bertalian dengan mesin/alat mekanik.
- c) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- d) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- e) Minat persuasive, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan memengaruhi orang lain.
- f) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.
- g) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- h) Minat musik, yaitu minat seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- i) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan untuk membantu orang lain.
- j) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan administratif

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah eksploratif kualitatif. Penelitian eksploratif adalah suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk melakukan eksplorasi atau memperdalam pengetahuan ataupun mencari tau ide-ide baru, guna untuk merumuskan permasalahan secara lebih terinci ataupun mengembangkan hipotesis dan bukanlah untuk menguji hipotesis.

Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Desain korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable. Berdasarkan definisinya

rancangan penelitian desain ini dipilih untuk menyelidiki hubungan antara hasil pengukuran terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada korelasi antara variable minat belajar dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kejuruan, dimana populasi sendiri merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Garaika dan Darmanah,(2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IPA SMA Negeri 1 Sakti yang berjumlah 480 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa/I kelas XI A dan XI B dengan jumlah siswa 41 orang siswa yang dipilih secara Random.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Garaika dan Darmanah (2019). Yang diambil sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI jurusan IPA sebanyak 2 kelas yaitu kelas XIA dan XIB Karena target penelitian adalah wilayah kelas yang diberikan materi dengan penggunaan Kuesioner yaitu kelas XIA dan XIB, maka sampel dalam penelitian ini adalah 41 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling yaitu jumlah sampel yang diambil sama dengan populasi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Instrument penelitian angket digunakan sebagai alat ukur terhadap minat belajar peserta didik. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Angket minat belajar siswa terdiri

dari dua bagian, yaitu bagian A dan bagian B. Bagian A berisi pertanyaan tentang identitas responden, sedangkan bagian B berisi pertanyaan tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa pada lintas minat fisika terhadap siswa MIPA kelas XI-A dan XI-B di SMA Negeri 1 Sakti yang terdiri 20 siswa dari MIPA XI-B dan 20 siswa MIPA XI-B. Setelah dilakukan penelitian siswa MIPA memiliki persentase minat belajar dengan kategori tinggi, ditemukan ternyata masih ada siswa yang kurang lintas minat terhadap beberapa mata pelajaran fisika. Penelitian ini dilakukan dengan cara diberikan angket berupa pernyataan mengenai minat belajar yang terdiri dari empat indikator angket berisikan 11 pernyataan terkait minat belajar siswa MIPA SMA Negeri 1 Sakti, dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran fisika terkait minat belajar siswa siswa MIPA SMA Negeri 1 Sakti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan diberikan lembar angket diketahui bahwa minat belajar siswa MIPA digolongkan dengan kategori tinggi. Angket diberikan kepada siswa berjumlah 11 pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika, Seluruh siswa IPS terdiri dari 40 siswa dan siswa MIPA XI-A terdiri 20 siswa dan siswa MIPA XI-B terdiri 20 siswa.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu variabel minat belajar (X). penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang minat siswa pada program ilmu sosial dalam memilih Lintas minat fisika. adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 siswa, sampel yang diambil dengan menggunakan sampling jenis purposive random sampling, jumlah sampel yang diambil adalah 20 siswa. Data yang digunakan oleh penelitian data untuk minat siswa MIPA dalam memilih lintas minat fisika di dapat dari angket yang

disebarkan kepada siswa kelas XI-A dan XI-2 MIPA di SMA Negeri 1 Sakti.

Minat belajar siswa kelas XI-A MIPA pada pembelajaran fisika program lintas Minat di SMA Negeri 1 Sakti minat siswa kelas XI-A MIPA dalam pembelajaran fisika mempunyai keberagaman Minat yang berbeda, di kelas XI-A MIPA kebanyakan tertarik dengan adanya lintas minat fisika karena mereka sangat menyukai dengan pembelajaran menyangkut dengan fenomena yang ada di alam.

Minat belajar siswa kelas XI-B MIPA pada program lintas minat di SMA Negeri 1 Sakti minat siswa kelas XI-B MIPA dalam minat fisika mempunyai keberagaman minat yang berbeda, kebanyakan sangat suka dengan pembelajaran fisika dan mereka sangat senang dengan adanya lintas minat fisika mereka ada kesempatan untuk memilih lintas minat fisika.

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa minat setiap siswa berbeda-beda, namun tidak semua minat siswa di dalam kelas sama dengan ketika pembelajaran diluar kelas, dari hasil observasi peneliti, memang untuk siswa MIPA ini terlihat antusias selama berlangsungnya proses pembelajaran fisika di kelas, hal ini terlihat dengan adanya suatu perintah guru untuk membaca materi yang akan disampaikan, siswa tidak terlihat menolak ataupun mengeluh untuk membaca, siswa terlihat antusias dan senang hati untuk membaca materi yang akan dijelaskan oleh guru.

Dari hasil angket yang diisi oleh kelas XI menyatakan bahwa ada beberapa macam pernyataan siswa. dari 40 siswa, ada 20 siswa yang menyatakan ketertarikannya dengan mata pelajaran fisika sebagai mata pelajaran lintas minat. mereka berargumen bahwa ketertarikan mereka karena fisika mempelajari tentang bagian-bagian lingkungan, membahas gejala alam, tertarik karena menurut mereka keren, suka dengan fisika nuklir, dan juga rasa penasaran dengan mata pelajaran fisika.

Dari hasil angket yang diisi oleh kelas XI-2 menyatakan bahwa ada beberapa macam

pernyataan siswa. dari 20 siswa, ada 15 siswa yang menyatakan ketertarikannya dengan mata pelajaran fisika sebagai mata pelajaran lintas minat. mereka berargumen bahwa ketertarikan mereka karena fisika mempelajari berbagai macam tentang bagian-bagian lingkungan, membahas gejala alam sekitar, karena menurut mereka sangat menyukai tentang alam.

Hasil analisis Minat siswa dari 40 responden menggambarkan, bahwa minat siswa MIPA dalam lintas minat fisika di SMA Negeri 1 Sakti di nilai cukup baik, dengan rata-rata mencapai 80,25%. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran fisika berdasarkan indikator penelitian yang telah dibuat sebelumnya, yakni kesukaan, ketertarikan siswa, perhatian/tanggapan siswa, kesungguhan siswa mengikuti pembelajaran fisika.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah penulis uraikan pada bab IV dalam laporan dan pembahasan, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Ada korelasi minat belajar terhadap hasil belajar sangat besar korelasinya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba soal yang peneliti berikan pada saat penelitian berlangsung, nilai yang dicapai oleh peserta didik kelas XI-A, XI-B MIPA sebagai sampel yang terpilih mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70. Ketika seorang peserta didik telah memiliki minat dalam dirinya maka ia akan senantiasa mengikut mata pelajaran, kerapian siswa dalam pembelajaran, perhatian siswa dalam pembelajaran, ketekunan siswa dalam belajar, dan disiplin siswa dalam belajar yang sedang berlangsung dikelasnya.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel minat belajar dan hasil belajar terdapat korelasi diantara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan

SPSS yang didapat nilai *sig* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang berarti antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fisika kelas XI-1,XI-2 MIPA SMA Negeri 1 Sakti Sigli.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan, yaitu :

1. Dalam menyampaikan materi pembelajaran Fisika tidak semuanya siswa memiliki semangat dalam belajar tanpa dimotivasi untuk menumbuhkan minat belajarnya. Sehingga disini perlu dilakukan penumbuhan minat belajar pada siswa agar bisa mengikuti kegiatan belajar dan mengajar dengan giat.
2. Mata pelajaran Fisika hendaknya ditepatkan diwaktu yang tepat, misalnya dipagi hari. Karena penempatan jam pelajaran Fisika pada jam terakhir atau siang hari akan membuat peserta didik menjadi jenuh atau tidak konsentrasi.
3. Semoga apa yang diteliti dapat dilanjutkan oleh penulis lain dengan penelitian yang lebih luas. Harapan penulis yang lain adalah apa yang diteliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pendidik pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Daftar Pustaka

- Oktaviana, D., Jufrida., & Darmaji. (2020). Penerapan RPP Berbasis Multiple Intelligences untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Materi Kalor dan Perpindahan Kalor Kelas X MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi. <http://jfu.fmipa.unand.ac.id>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiara Nurmadanti. (2021). *Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA Negeri 1 Bungo*.

<https://cahaya-ic.com/>

Yolviansyah. (2020). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA N 3 Muaro Jambi.
<https://online-journal.unja.ac.id/>